

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan kodratnya, manusia merupakan makhluk sosial, yaitu manusia yang ingin berinteraksi dan berkeinginan untuk selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, memberi atau menerima informasi, berbagi pengalaman, serta bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya serta ingin mengetahui apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Tindakan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia, hal ini dimulai dari kegiatan yang bersifat individu, kelompok, organisasi, publik baik secara lokal, nasional, regional, dan global atau melalui media massa.

Tindakan komunikasi juga dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, atau secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan komunikasi sendiri adalah untuk membentuk rasa saling pengertian (*mutual understanding*) sehingga akan terjadi kesetaraan berupa kesetaraan kerangka referensi (*frame of references*), dan kesamaan pengalaman (*field of experience*) di antara manusia. Komunikasi tersebut merupakan bentuk dari persepsi – persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam komunikasi antar pribadi. Banyak situs jejaring sosial yang dapat menjadi tempat berbagi informasi dan dengan fitur yang menarik.

Pada kemajuan teknologi seperti saat ini, tentu mengakses media massa sangatlah mudah. Hal ini terjadi dikarenakan media massa memainkan peran yang

penting dalam menghubungkan dunia antara satu individu dengan individu lainnya. Media massa memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak luas dengan pesan yang kuat dan berdampak pada masyarakat. Salah satunya berupaya untuk menemukan bagaimana dampak dan pengaruh dari media massa.

Penggunaan media massa juga sangatlah mudah dilakukan mengingat media massa bisa diakses kapanpun dan dimanapun, dan media massa bisa dilakukan oleh siapapun. Sehingga masyarakat bisa mencari informasi mengenai banyak hal tanpa ada kendala. Seperti halnya mengakses grup idol dari Korea Selatan yang pada jaman sekarang sedang diminati oleh generasi muda. Hal ini lantaran banyaknya grup idol dari Korea Selatan yang menunjukkan pesona dan bakat mereka. Sehingga banyak dari mereka yang menjadi panutan dalam hal dance, berbusana, serta berperilaku. Salah satu grup idol yang sering dilihat dan sedang tenar baik di negerinya sendiri dan luar negeri adalah BTS (Bangtan Sonyeondan).

BTS sendiri adalah grup penyanyi pria dari Korea Selatan yang beranggotakan tujuh orang, dimana dalam grup tersebut terdiri dari 3 rapper dan 4 vokal line. Grup ini berada di bawah naungan Big Hit Entertainment selaku agensi yang mendebutkan BTS. Mereka mengawali debut pada tanggal 13 Juni tahun 2013 dengan album *2 Cool 4 School* dengan membawakan lagu *No More Dream*. Dalam perjalanannya, BTS mengalami banyak cobaan hingga berada pada titik sekarang bukanlah suatu yang mudah untuk mereka capai.

Pencapaian mereka ditandai dengan meroketnya beberapa album mereka yang dapat bertengger di berbagai chart musik di Korea Selatan bahkan

bertengger di negara lain lebih dari 80 negara. Hal ini tentu tidak lepas dari pengaruh yang mereka miliki seperti dalam pemilihan keografi yang bagus, pemilihan genre yang mudah diterima oleh penggermanya, dan pesan – pesan yang disampaikan melalui liriknya. Hal ini menjadi daya tarik mereka untuk mengambil hati fansnya untuk menyebarkan pesan – pesan yang positif yang akan berdampak pada kehidupan mereka masing – masing pada setiap albumnya. Salah satu albumnya yaitu *Love Your Self / Love My Self* menjadi masalah yang dikampanyekan oleh BTS.(FITROH, 2019)

Hal ini dikarenakan masih banyaknya orang yang belum mencintai diri mereka sendiri. Padahal seharusnya, mencintai diri sendiri adalah salah satu dasar yang perlu dipunyai oleh setiap diri manusia. Kampanye ini tidak berhenti dalam album yang mereka produksi saja, melainkan BTS juga di undang oleh UN (*United Nations*) untuk berpidato dalam sidang Persatuan Bangsa – Bangsa (PBB) yang ke-73 untuk mewakili generasi muda untuk menyuarakan pentingnya membangun kepercayaan diri dimulai dengan mencintai diri sendiri. Dengan selalu menghargai diri sendiri dan menyuarakan isi hati agar di dengar orang lain sesuai dengan kemampuan diri kita sendiri.

BTS akhirnya dilantik menjadi duta UNICEF karena BTS memiliki kesamaan maksud dengan kampanye yang akan dilakukan oleh UNICEF, *Generation Unlimited*. Kampanye tersebut dibuat untuk meningkatkan kesempatan dan pemberdayaan anak-anak dan anak muda. Dimana dalam kampanye *Love Myself* ini, semua potensi manusia berasal dari mencintai dan menghargai diri sendiri, dan agenda *Generation Unlimited* dari UNICEF memiliki

tujuan membuka potensi tak terbatas dari anak muda, sehingga keduanya memiliki tujuan yang sama.(Indonesia, 2018)

Kampanye ini perlu disampaikan, mengingat jaman sekarang banyak generasi muda yang memiliki ketakutan berlebih terhadap hal – hal yang ingin mereka katakan namun tidak memiliki banyak keberanian, dimana kemampuan mereka hanya akan terpendam dan mereka akan merasa memiliki banyak tekanan akibat dari tidak bisanya mereka menyuarakan isi hati. Sehingga mencintai dan menghargai diri kita sendiri penting adanya untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa kita mampu bersaing tanpa menjatuhkan orang lain. Sehingga dengan hal ini, poin yang menjadi dasar penelitian untuk melihat apakah dengan adanya pidato BTS di sidang umum PBB menjadi gambaran generasi muda untuk mulai mencintai diri mereka dan mulai menyuarakan isi hati mereka dengan pesan – pesan yang telah disampaikan oleh BTS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana isi pesan pidato yang ingin disampaikan BTS pada sidang umum PBB Ke-73?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tentu untuk mengetahui isi pesan yang ingin disampaikan BTS pada sidang umum PBB Ke 73 sebagai duta UNICEF.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan wawasan dalam mengembangkan bidang kajian komunikasi untuk memahami tentang konteks isi pesan dalam organisasi dunia. Khususnya untuk mengetahui isi pesan pidato BTS sebagai duta UNICEF.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk para generasi muda dan orang – orang yang terlibat organisasi UNICEF. Selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan untuk dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi dalam memahami mencintai diri sendiri.